

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Agar penelitian yang ada dapat diuji kebenarannya, maka diperlukan metode dalam pelaksanaannya. Artinya, seseorang tidak boleh melaksanakan suatu penelitian tanpa menggunakan metode penelitian tertentu. Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data. Sebagaimana dikemukakan Heryadi (2014:42) bahwa “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Dalam pengimplementasiannya penulis menggunakan metode ilmiah yang harus terjadi sebelum, sesaat, dan setelah proses pembelajaran dilaksanakan yakni metode penelitian tindakan kelas.

Jalil (2014:6) menyatakan bahwa metode penelitian tindakan kelas merupakan bentuk kajian reflektif oleh guru sebagai pelaku tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kemantapan rasional dalam melaksanakan tugas keguruannya, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukannya, serta memperbaiki pembelajaran yang dilakukannya.

Metode penelitian tindakan kelas yang penulis laksanakan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa tahap, seperti yang dikemukakan Heryadi (2014:58) yaitu tahap perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

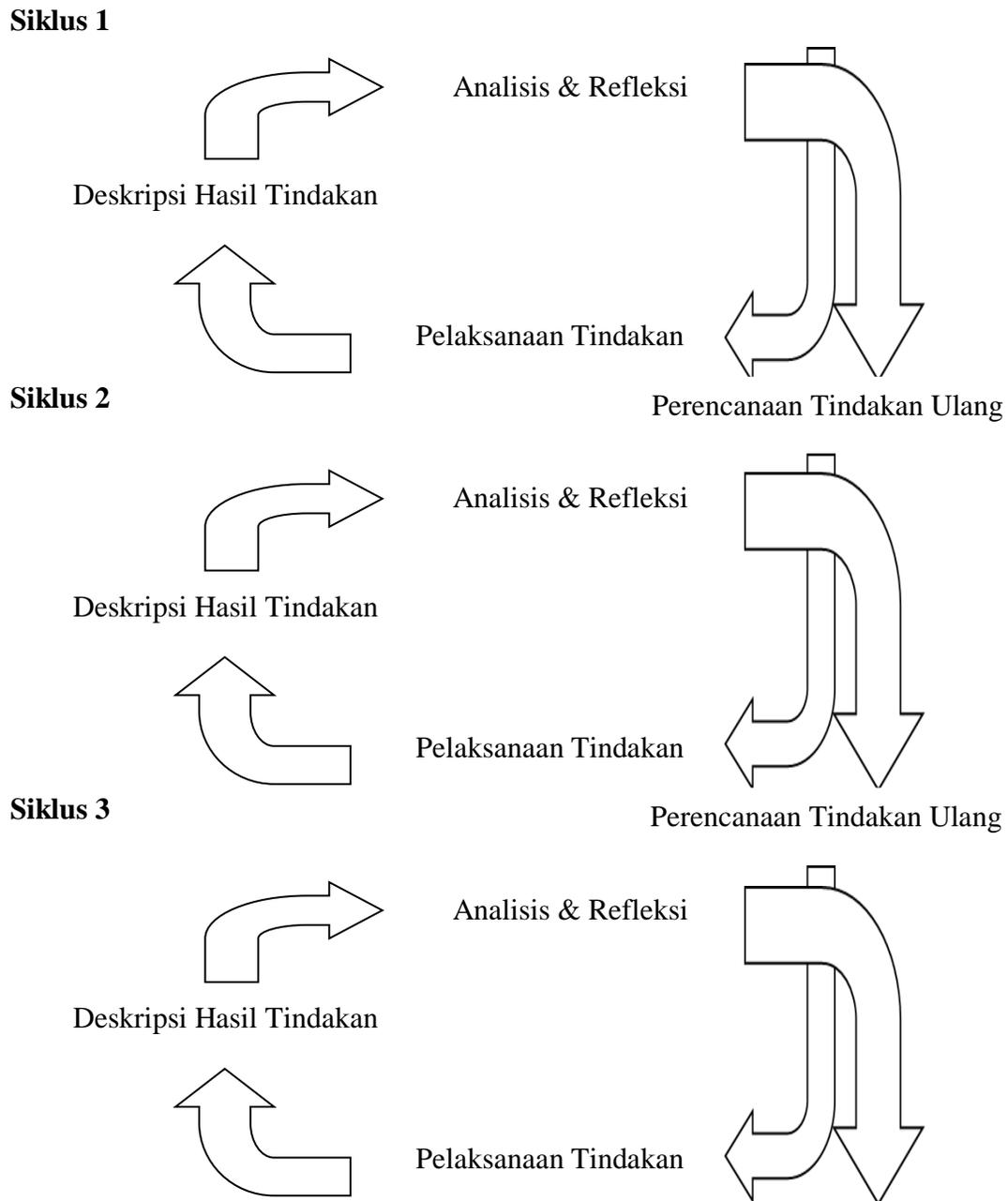
Tahap *planning*, guru mencoba mengenali permasalahan yang ada dalam pembelajaran misalnya masalah yang muncul saat pelaksanaan pembelajaran ataupun pada hasil pembelajarannya. Kemudian guru perlu memahami apa yang menjadi penyebab masalah itu muncul dengan melakukan refleksi awal seperti melakukan pengamatan dan wawancara secara mendalam sehingga dapat memperoleh informasi berharga sebagai dasar untuk mendiagnosis akar penyebab masalah itu muncul. Setelah guru mengetahui akar dari permasalahannya, guru menetapkan model tindakan yang tepat untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh pembelajar. Kemudian langkah berikutnya, guru menyusun program rancangan tindakan secara rinci dan lengkap berupa Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pedoman pengamatan, pedoman wawancara, dan Standar Keberhasilan Belajar (SKB).

Tahap *action*, guru melaksanakan tindakan (program pembelajaran) pada peserta didik yang memiliki masalah. Di dalam melaksanakan pembelajaran guru harus merealisasikan secara konsisten segala hal yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Tahapan-tahapan pembelajaran dilaksanakan secara sistematis dengan memberdayakan sumber dan alat pembelajaran yang disediakan.

Tahap *observation and evaluation*, pada tahap ini guru melakukan pengamatan dan evaluasi keberhasilan yang dicapai peserta didik sebagai hasil dari proses tindakan yang telah dilalui dengan mendeskripsikan dan memvisualkan tingkat pencapaian berdasarkan standar keberhasilan belajar yang telah ditetapkan.

Tahap *reflection*, guru menganalisis hasil pendeskripsian keberhasilan belajar peserta didik dengan memadukan pelbagai informasi yang telah diperoleh. Selanjutnya, guru merefleksi faktor apa yang menyebabkan peserta didik berhasil dan tidak berhasil mencapai standar keberhasilan belajar yang ditetapkan. Hasil dari refleksi menjadi dasar membuat keputusan perlu tidaknya dilakukan tindakan berikutnya.

Tahapan metode penelitian tindakan kelas penulis gambarkan melalui alur atau langkah PTK yang dikutip dari Heryadi (2014:64), yaitu sebagai berikut.



**Gambar 3. 1**  
**Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas**  
**Heryadi (2014:64)**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Crasroom Action Reseach*. Penelitian Ini berbasis kelas, yakni penelitian yang dilakukan secara melibatkan komponen yang ada di dalam kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan dari perlakuan tersebut.

Menurut Mulyatiningsih (2011:60) karakteristik penelitian tindakan kelas antara lain:

1. Tema penelitian bersifat situasional.
2. Tindakan diambil berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi diri.
3. Dilakukan dalam beberapa putaran.
4. Penelitian dilakukan untuk memperbaiki kinerja.
5. Dilaksanakan secara kolaboratif atau parispatorif.
6. Sampel terbatas.

Berdasarkan pemahaman tentang PTK tersebut, penulis menggunakan penelitian PTK karena berawal dari adanya masalah dan kendala dalam pembelajaran dalam kelas. Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan menganalisis unsur pembangun teks cerita pendek. Maka dari itu, ada upaya dari penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran baik dari segi proses maupun hasil pembelajaran

upaya yang dilakukan peneliti meningkatkan kemampuan peserta didik yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Penelitian ini dilakukan secara bertahap dan berlanjut. Tahapan penelitian yang dimaksud yaitu dimulai dari: (1) Perencanaan, (2) Observasi, dan (3) Refleksi.

Penelitian akan berlanjut secara bersiklus apakah selama proses pembelajaran belum ada peningkatan baik dari proses maupun hasilnya. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif artinya penelitian tidak melakukan penelitian ini sendiri, akan tetapi peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI dan mahasiswa sesama jurusan. Dalam penelitian ini, peneliti memiliki peran ganda, yaitu sebagai peneliti dan sebagai guru yang diobservasi oleh guru pamong dan mahasiswa.

## **B. Desain Penelitian**

Data penelitian ini bersifat deskriptif yaitu mengenai uraian-uraian kegiatan pembelajaran siswa dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) karena peneliti bertindak secara langsung dalam penelitian, mulai dan awal sampai akhir tindakan.

Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini didesain model dari Kemmis dan Taggart Menurut Kemmis (Hopkins, 2011:87) menjelaskan penelitian tindakan dilaksanakan sebagai pengembangan kurikulum berbasis sekolah, pengembangan profesional, program program pengembangan sekolah, pengembangan

kebijakan, dan perencanaan sistem. Model tersebut terdiri atas empat tahap sebagai berikut:

1. Perencanaan, adalah serangkaian rancangan tindakan sistematis yang dilakukan sebelum tindakan berlangsung. Perencanaan ini harus dilakukan dengan matang oleh peneliti.
2. Tindakan, pelaksanaan pembelajaran yang terkontrol, termonitor, dan terencana. Tindakan dalam penelitian merupakan suatu realisasi dari perencanaan yang sudah dilakukan peneliti.
3. Observasi atau pengamatan adalah proses pengamatan terhadap *treatment* yang diberikan pada kegiatan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh peneliti dan kolaborator dengan mencatat semua peristiwa atau hal yang terjadi di kelas penelitian. Misalnya mengenai kinerja guru, perilaku dan sikap siswa, situasi kelas, penyajian atau pembahasan materi dan sebagainya. Proses pengamatan ini sebetulnya tidak dapat dipisahkan dari tindakan, karena dalam proses tindakan tentu ada proses observasi yang dilakukan observer.
4. Refleksi, adalah kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil tindakan dan pengamatan, sehingga dapat dilakukan evaluasi terhadap proses peneliti selanjutnya. Jumlah siklus dapat bergantung kepada permasalahan yang perlu diselesaikan. Refleksi ini penting untuk didiskusikan dengan kolaborator untuk memperbaiki implementasi tindakan dan hasil observasi selanjutnya.

Berikut desain penelitian yang digunakan adalah model Kemmis dan Taggart.

#### 1. Seting peneliti

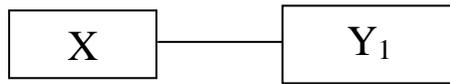
Seting peneliti tindakan kelas ini meliputi lokasi penelitian, subjek penelitian, dan waktu serta jadwal penelitian. Berikut ini akan dijelaskan seting penelitian yang sudah peneliti laksanakan.

#### 2. Subjek penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas XI IPS I. Subjek penelitian ini sangat heterogen dilihat dari kemampuannya, yakni ada sebagian siswa yang akademiknya tinggi, sedang, dan rendah. Pemilihan kelas XI IPS I sebagai subjek penelitian, karena berdasarkan studi pendahuluan siswa kelas XI IPS I cenderung pasif dalam pembelajaran cerpen.

Heryadi (2014:123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Penelitian yang akan penulis laksanakan yaitu mengkaji ketepatan penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam meningkatkan kemampuan menganalisis unsur pembangun cerita pendek pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sukadana tahun ajaran 2023/2024.

Proses dalam melaksanakan penelitian agar sesuai dengan desain penelitian, maka penulis menjabarkan desain penelitian dengan penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan seperti digambarkan dalam Heryadi (2014:124) sebagai berikut.



**Gambar 3.2**  
**Desain Penelitian**  
**Heryadi (2014:124)**

Keterangan:

X : Model pembelajaran *Discovery Learning*.

Y<sub>1</sub> : Kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek kelas XI SMA Negeri 1 Sukadana.

### **C. Variabel Penelitian**

Menurut Heryadi (2014:124) mengemukakan bahwa “variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Discovery Learning* yang digunakan dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan menganalisis unsur pembangun teks cerita pendek pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sukadana tahun ajaran 2023/2024. Variabel terikat penelitian ini yaitu kemampuan peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sukadana tahun ajaran 2023/2024 dalam menganalisis unsur pembangun teks cerita pendek.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Teknik Observasi**

Heryadi (2014:84) menjelaskan bahwa “teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Penulis menggunakan teknik ini untuk mengetahui informasi memperoleh data tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, observasi digunakan juga untuk memperoleh data tentang sikap peserta didik ketika proses pembelajaran dan untuk memperoleh data proses dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menganalisis unsur pembangun dan mengotruksi teks cerita pendek.

##### **2. Teknik Tes**

Heryadi (2014:90) menjelaskan bahwa “teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Penulis menggunakan teknik ini untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menganalisis unsur pembangun teks cerita pendek.

##### **3. Teknik Wawancara**

Heryadi (2014:74) menjelaskan “teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interviewee*). Penulis

menggunakan teknik ini untuk memperoleh data pelengkap tentang hasil pelaksanaan pembelajaran yang sebelumnya telah dilaksanakan.

#### 4. Teknik Angket

Menurut Walgito (1999:35-37) angket adalah metode pengumpulan data penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Bentuk angketnya dapat dibedakan menjadi tiga yaitu angket tertutup, angket terbuka, dan angket tertutup-terbuka. Angket tertutup merupakan angket yang menyediakan alternatif jawaban atas pertanyaan yang di berikan sehingga responden tidak mempunyai kebebasan untuk menjawab pertanyaan di luar alternatif jawaban yang disediakan dalam angket tersebut. Angket terbuka adalah angket yang tidak menyediakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan, sehingga responden mempunyai kebebasan memberikan jawaban. Angket tertutup-terbuka merupakan kombinasi dari angket tertutup dan angket terbuka.

### **E. Instrumen Penelitian**

Untuk melaksanakan penelitian secara objektif sesuai dengan kriteria penelitian, maka penulis berupaya menyiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

#### 1. Pedoman Observasi Peserta Didik

Pedoman penelitian peserta didik merupakan alat untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Berikut pedoman observasi peserta didik.

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Observasi Peserta Didik**

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai		
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Partisipasi (1-3)
1.				
2.				
3.				

Keterangan:

Keaktifan : 1. Tidak Aktif  
2. Kurang Aktif  
3. Aktif

Kesungguhan : 1. Tidak bersungguh-sungguh  
2. Kurang bersungguh-sungguh  
3. Bersungguh-sungguh

Partisipasi : 1. Partisipatif  
2. Kurang partisipatif  
3. Tidak partisipatif

## 2. Pedoman Tes

Pedoman tes merupakan acuan dalam mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menganalisis unsur pembangun teks cerita pendek.

## a. Jenis/Teknik Penilaian

Jenis/Teknik	Bentuk Instrumen
Tes Tulis	Tes uraian: Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek.

## b. Instrumen Penilaian

## 1) Bentuk Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1. Mengemukakan tema yang terkandung pada cerita pendek yang telah dibaca.	Tes Tulis	Uraian	1. Kemukakan tema yang terdapat dalam cerita pendek.
2. Mengemukakan latar yang terkandung pada cerita pendek yang telah dibaca.	Tes Tulis	Uraian	2. Kemukakan latar yang terdapat dalam cerita pendek.
3. Mengemukakan alur yang terkandung pada cerita pendek yang telah dibaca.	Tes Tulis	Uraian	3. Kemukakan alur yang terdapat dalam cerita pendek.
4. Mengemukakan sudut pandang yang terkandung pada cerita pendek yang telah dibaca.	Tes Tulis	Uraian	4. Kemukakan sudut pandang yang terdapat dalam cerita pendek.
5. Menjelaskan penokohan yang terkandung pada cerita pendek yang telah dibaca.	Tes Tulis	Uraian	5. Jelaskan penokohan yang terdapat dalam cerita pendek.
6. Menjelaskan tokoh yang terkandung pada cerita pendek yang telah dibaca.	Tes Tulis	Uraian	6. Jelaskan tokoh yang terdapat dalam cerita pendek.
7. Menjelaskan gaya bahasa yang terkandung pada cerita pendek yang telah dibaca.	Tes Tulis	Uraian	7. Jelaskan gaya bahasa yang terdapat dalam cerita pendek.
8. Menjelaskan amanat yang terkandung pada cerita pendek yang telah dibaca.	Tes Tulis	Uraian	8. Jelaskan amanat yang terdapat dalam cerita pendek.

## 2) Pedoman Penilaian Pengetahuan

No	Pertanyaan	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Maksimal
1.	Menjelaskan tema pada cerita pendek yang telah dibaca disertai bukti dan alasan.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan tema dalam cerita pendek yang dibaca disertai bukti dan alasan b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan tema dalam cerita pendek yang dibaca tetapi tidak disertai bukti dan alasan. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan tema dalam cerita pendek yang dibaca.	3 2 1	3	9
2.	Menjelaskan latar pada cerita pendek yang telah dibaca disertai bukti dan alasan	a. Tepat, jika mampu menjelaskan latar dalam cerita pendek yang dibaca disertai bukti dan alasan b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan latar dalam cerita pendek yang dibaca tetapi tidak disertai bukti dan alasan c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan latar dalam cerita pendek yang dibaca	3 2 1	2	6
3.	Menjelaskan alur pada cerita pendek yang telah dibaca disertai bukti dan alasan	a. Tepat, jika mampu menjelaskan alur dalam cerita pendek yang dibaca disertai bukti dan alasan b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan alur dalam cerita pendek yang dibaca tetapi tidak disertai bukti dan alasan c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan alur	3 2 1	3	9

		dalam cerita pendek yang dibaca			
4.	Menjelaskan tokoh pada cerita pendek yang telah dibaca disertai bukti dan alasan	<p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan sudut pandang dalam cerita pendek yang dibaca disertai bukti dan alasan.</p> <p>b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan sudut pandang dalam cerita pendek yang dibaca tetapi tidak sesuai bukti dan alasan</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan sudut pandang dalam cerita pendek yang dibaca</p>	3 2 1	2	6
5.	Menjelaskan penokohan pada cerita pendek yang telah dibaca disertai bukti dan alasan	<p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan penokohan dalam cerita pendek yang dibaca disertai bukti dan alasan.</p> <p>b. Kurang lengkap, jika mampu menjelaskan penokohan dalam cerita pendek yang dibaca tetapi tidak disertai bukti dan alasan</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan penokohan dalam cerita pendek yang dibaca</p>	3 2 1	3	9
6.	Menjelaskan sudut pandang pada cerita pendek disertai bukti dan alasan	<p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan tokoh dalam cerita pendek yang dibaca disertai bukti dan alasan.</p> <p>b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan tokoh dalam cerita pendek yang dibaca tetapi tidak disertai bukti dan alasan</p>	3 2	3	9

		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan tokoh dalam cerita pendek yang dibaca.	1		
7.	Menjelaskan gaya bahasa pada cerita pendek yang telah dibaca disertai bukti dan alasan.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan gaya bahasa dalam cerita pendek yang dibaca disertai bukti dan alasan. b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan gaya bahasa dalam cerita pendek yang dibaca tetapi tidak disertai bukti dan alasan. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan gaya bahasa dalam cerita pendek yang dibaca	3 2 1	3	9
8.	Menjelaskan amanat pada cerita pendek yang telah dibaca disertai bukti dan alasan.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan amanat dalam cerita pendek yang dibaca disertai bukti dan alasan. b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan amanat dalam cerita pendek yang dibaca tetapi tidak disertai bukti dan alasan. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan amanat dalam cerita pendek yang dibaca.	3 2 1	3	9
<b>Skor Maksimal</b>				66	
<b>KKM</b>				70	

$$\text{Nilai Peserta didik} = \frac{\text{Jumlah yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

c. Lembar Penilaian

1) Lembar Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai								Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1											
2											

**Keterangan butir soal:**

Soal nomor 1 = Mengemukakan tema cerita pendek.

Soal nomor 2 = Mengemukakan latar cerita pendek.

Soal nomor 3 = Mengemukakan alur cerita pendek.

Soal nomor 4 = Mengemukakan sudut pandang cerita pendek.

Soal nomor 5 = Menjelaskan penokohan cerita pendek.

Soal nomor 6 = Menjelaskan tokoh cerita pendek.

Soal nomor 7 = Menjelaskan gaya bahasa cerita pendek.

Soal nomor 8 = Menjelaskan amanat cerita pendek.

3. Pedoman Angket

Pedoman angket merupakan sejumlah pertanyaan yang penulis susun untuk mengetahui respon peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pedoman angket terletak pada Lampiran D.

4. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data mengenai permasalahan yang ada pada peserta didik yang harus diperbaiki. Selain itu, teknik

wawancara digunakan untuk memperoleh data penelitian atau pendukung dari hasil observasi. Pedoman wawancara terletak pada Lampiran D.

#### 5. Silabus

Silabus ini adalah perangkat pembelajaran yang akan penulis gunakan dalam penelitian di SMA Negeri 1 Sukadana kelas IX. Silabus terletak pada Lampiran B.

#### 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan sebuah rangkaian pembelajaran yang dilakukan pendidik dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam penelitian ini pendidik tersebut adalah penulis. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terletak pada Lampiran B.

### **F. Sumber Data Penelitian**

Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sukadana tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 26 orang. Berikut penulis rincikan daftar peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sukadana Ciamis Tahun Ajaran 2023/2024.

**Tabel 3.2**

**Daftar Peserta Didik Kelas IPS 1 SMA Negeri 1 Sukadana Ciamis Tahun ajaran 2023/2024**

No	Nama Peserta Didik	L/P
1	Adam Maulana	L
2	Ai Samsiah	P
3	Agus Fikri	L
4	Andi Ramdani	P
5	Angga Rustiana	L

6	Assyifa N A	P
7	Azid Nursidik	L
8	Affrijal Maulana Diputra	P
9	Dedeh Rosianah	P
10	Dimas Adrian Julianto	L
11	Fiky Adriansyah Ramdani	L
12	Ikhsan Nashrullah Mulyadi	P
13	Intan Agistiani	P
14	Irfan Arif Mustofa	L
15	Lana Destia	P
16	Mekha Agnia Prahastaya	P
17	Rachaman Ayuri	L
18	Rena Winarti	P
19	Rina Musitika	P
20	Rizki Yusuf Ajril	L
21	Tia Nurlala	P
22	Via Tri Octavia	P
23	Yana Hutriyana	L
24	Yanti Kusmiati	P
25	Yari Maulan Bey	L
26	Yoga Saripudin	L

### G. Langkah-Langkah Penelitian

Sesuai dengan desain penelitian yang digunakan sebelumnya, penulis melakukan penelitian ini dengan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:58) bahwa prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam memecahkan masalah pembelajaran dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran.
2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Melaksanakan tindakan.

6. Deskripsi keberhasilan.
7. Analisis dan refleksi.
8. Membuat keputusan.

Penulis mengenali masalah berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Devi Kurnia, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Sukadana. Dari hasil wawancara penulis mengetahui adanya permasalahan yaitu peserta didik kelas XI IPS 1 dengan jumlah 26 orang belum mampu menganalisis unsur-unsur cerita pendek. Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi, penulis merencanakan tindakan yaitu dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Perencanaan merupakan tahapan yang harus dipersiapkan dalam setiap siklus pembelajaran. Dalam setiap siklusnya tahap perencanaan meliputi: 1) membuat skenario pembelajaran, 2) menyiapkan media pembelajaran, 3) menyiapkan instrumen penelitian, yang meliputi tes hasil belajar dan lembar observasi. Observasi ini dilakukan ketika tindakan sedang berjalan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan format observasi penilaian yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan penulis laksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang terbagi ke dalam tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Tahap refleksi dimaksudkan untuk mengkaji tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan selanjutnya.

#### **H. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yaitu langkah-langkah yang dipakai untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan di dalam penelitian ini, dengan pembahasannya tentang lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, desain penelitian. Sebagaimana dikemukakan Heryadi (2014:58) menjelaskan beberapa langkah-langkah yang harus diketahui untuk melakukan penelitian tindakan kelas.

Langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan di lakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refeleksi
8. Membuat keputusan.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melaksanakan observasi untuk melihat permasalahan-permasalahan yang muncul di sekolah, sehingga dapat dikenali dan menentukan masalah untuk dipecahkan dengan metode penelitian tindakan kelas.

Penulis mengidentifikasi masalah yang diteliti yaitu dengan observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sukadana dan melaksanakan angket dengan guru Bahasa Indonesia. Pada tahap selanjutnya peneliti menetapkan tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sehingga permasalahan dapat teratasi dengan tepat. Solusi yang dapat penulis berikan adalah pengguna model *Discovery Learning* dalam pembelajaran menganalisis unsur-unsur teks cerita pendek.

Tindakan pembelajaran peneliti lakukan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik. Pelaksanaan berdasarkan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar Kurikulum 2013 Revisi. Dalam pelaksanaanya peneliti atau guru harus merealisasikan kegiatan atau program yang dibuat dalam Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

### **I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Mengolah data pada penelitian ini mengacu pada pendapat Heryadi (2014:115) yang mengemukakan, “Proses pengolahan data baik data kualitatif maupun data kuantitatif harus dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Tahapan-tahapan yang dimaksud secara umum adalah pendeskripsian data, penganalisisan data, dan pembahasan hasil analisis”.

Teknik pengolahan data dan analisis data dalam penelitian ini mengacu pada penelitian kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasikan data, yaitu mengelompokkan data yang diperoleh dari sekolah yang dipilih sebagai tempat penelitian.

2. Menganalisis dan mempersentasikan data, yaitu kegiatan menganalisis data hasil penelitian dan membuat persentasenya.
3. Menafsirkan data, yaitu tahap menafsirkan berhasil tidaknya pembelajaran berdasarkan data yang diperoleh.
4. Menjelaskan dan membuat simpulan, yaitu tahap membuat simpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

#### **J. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian siklus I pada tanggal 27 Mei 2024 dan siklus II pada tanggal 3 Juni 2024. Sedangkan untuk tempat penelitian, penulis melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Sukadana pada peserta didik kelas XI IPS 1 yang berlokasi di Jalan Ciilat No. 13, Sukadana, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Ciamis Jawa Barat.